

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.¹

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana, dalam penelitian ini peneliti menggambarkan objek yang diteliti berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat Peneliti amati. Sehingga data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data primer seperti observasi, wawancara, studi pustaka seperti Profil Desa Sidoharjo, Surat Keputusan Kepala Desa Sidoharjo dan pengumpulan data sekunder seperti data pendukung yang saya peroleh dari buku-buku, jurnal, serta media online yang sangat berkaitan dengan judul penelitian.

3.2. Tehnik Pengumpulan Data

Fokus penelitian ini diarahkan pada Upaya seperti apa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sidoharjo untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), sehingga peneliti perlu menentukan subyek dalam menentukan sasaran penelitian. Dengan memperhatikan upaya-upaya dari

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 29

Pemerintah Desa serta potensi yang ada di Desa Sidoharjo untuk dapat dikembangkan menjadi unit usaha di dalam Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo, maka peneliti mengarahkan sasaran penelitian kepada Kepala Desa Sidoharjo (Bapak H. Rif'an Hanum., S.H., M.H), dan Ketua Badan Usaha Milik Desa (Bapak Ach. Novianto., S.Sn), serta Masyarakat setempat. Namun berdasarkan realita yang dialami peneliti bahwasannya peneliti masih belum mendapatkan data yang diharapkan untuk dapat menganalisa serta memadukan antara informasi yang sudah di dapatkan ketika melakukan wawancara kepada informan yang sudah direncanakan peneliti, disamping itu peneliti juga mencari sumber informan kepada masyarakat setempat khususnya masyarakat Desa Sidoharjo yang mana tujuan itu adalah untuk mencari informasi tambahan yang kemudian dianalisa oleh peneliti berdasarkan informasi dan juga melihat dari sudut realitas yang terjadi di lapangan. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menemui informan kunci untuk dapat menggali informasi yang diinginkan oleh peneliti yang berkaitan dengan topik yang sudah dibuat peneliti. Berdasarkan hasil informasi yang disampaikan oleh informan kepada peneliti nantinya akan dipilah-pilah informasi mana yang dapat dimasukkan dalam pembahasan yang tentunya informasi itu menjadi acuan awal peneliti dan kemudian dianalisa lagi berdasarkan fakta di lapangan. Kemudian peneliti juga mempunyai sumber informan utama yang ditujukan kepada Ketua Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo, dan tentunya beliau yang berkecimpung di rana Badan Usaha Milik Desa serta berdasarkan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Pemerintah Desa untuk kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Di Sidoharjo ini juga masih tergolong masih baru semenjak ditetapkan. Peneliti tentunya ingin

memperdalam informasi yang berkaitan dengan judul yang diangkat dengan dibarengi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu narasi dari informan itu pun akan didalami oleh peneliti untuk memastikan kevalidannya.

3.3. Tehnik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberi Informasi tentang apa yang terjadi di latar atau situasi penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini merupakan penelitian purposive sampling, yang di tuju ke orang yang benar-benar memiliki kriteria sebagai sampel yang sesuai kebutuhan peneliti.

1.3.1 Informan Kunci

Informan Kunci atau (key informan) adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian yang dituju. Dari penjelasan mengenai informan kunci disini penulis menetapkan bahwa Kepala Desa Sidoharjo sebagai informan kuncinya dikarenakan agar peneliti mengetahui upaya seperti apakah yang dilakukan Pemerintah Desa Sidoharjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa.

1.3.2 Informan Utama

Mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang di teliti. Dalam penelitian ini informan utama yang di tetapkan oleh peneliti adalah Ketua Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Karena beliau lah yang menjadi nahkoda dalam kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo.

1.3.3 Informan Tambahan

Informan tambahan dalam penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Desa Sidoharjo. Bahwasanya dalam penelitian ini mengenai Upaya dari Kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) karena tentunya upaya-upaya yang akan dilakukan tentunya yang akan berdampak langsung terhadap masyarakat.

3.4. Tehnik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data dapat diperoleh penulis melalui empat cara yaitu, wawancara (*interview*), observasi, dokumen dan gabungan dari ketiganya. Penelitian yang dilakukan penulis dalam sub bab berikutnya dengan menggunakan tiga cara yaitu teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.²

3.4.1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³ Teknik ini dilakukan secara langsung supaya dapat mengoptimalkan data yang Peneliti inginkan dalam penelitian ini. Peneliti mulai meneliti pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 pukul 09.00 am. Langkah awal yang dilakukan

² Tatang M. Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995) Hal 94-95

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 226

peneliti adalah bertemu dengan masyarakat Desa Sidoharjo dengan tujuan untuk mengetahui apakah masyarakat Desa Sidoharjo mengetahui bahwa di Desa Sidoharjo mempunyai sebuah lembaga yang dinamakan Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo. Kemudian di hari berikutnya tepatnya di hari selasa tanggal 11 Agustus 2020 pukul 10.00 am. Peneliti mencoba untuk mendatangi Kantor Pemerintahan Desa Sidoharjo dengan tujuan untuk bertemu dengan Kepala Desa Sidoharjo. Namun pada saat sampai disana beliau lagi rapat dengan perangkat-perangkat Desa dan beliau menyarankan agar besok untuk datang lagi dikarenakan beliau ada undangan ke Kecamatan Gedeg. kemudian besoknya lagi peneliti ke Kantor Desa Sidoharjo dan akhirnya dapat bertemu dengan Kepala Desa untuk berbincang-bincang hangat dalam proses pengenalan diri serta tujuan peneliti untuk datang dan menemui beliau. Kemudian ditanggal 06 oktober 2020 peneliti mendatangi lokasi tempat penelitian untuk melakukan observasi serta ingin mendapatkan data-data yang diperlukan guna memperkuat hasil penelitian yang didapat sebelumnya, peneliti ingin menggali informasi kepada informan kunci (key informan) yaitu Kepala Desa Sidoharjo. Pada saat itu peneliti dan Bapak Hanum sempat ngobrol santai, Akan tetapi selang beberapa menit beliau mendapat telepon yang katanya itu dari pegawai Kecamatan Gedeg dan akhirnya pertemuan pada hari itu selesai dengan waktu yang singkat dan peneliti belum mendapatkan informasi maupun data yang dibutuhkan. Kemudian di tanggal 08 oktober 2020 peneliti kembali ke Desa Sidoharjo untuk bertemu Kepala Desa untuk

menanyakan terkait data alur keuangan pengelolaan operasional unit usaha budidaya maggot, akan tetapi narasi yang disampaikan sama halnya dengan yang pernah diutarakan pada waktu lalu. Peneliti kemudian mencari informasi lainnya untuk dapat memastikan kevalidan informasi yang didapatkan, kali ini informan yang ingin ditemui ialah bendahara Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo namun pada waktu itu beliaunya berhalangan untuk ditemui dikarenakan lagi tidak enak badan. Selang beberapa waktu kemudian tepatnya di tanggal 12 Oktober 2020 peneliti mendatangi lokasi studi kasus penelitiannya dengan tujuan untuk dapat menemui bendahara Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik penelitian ini peneliti gunakan untuk memenuhi data secara langsung dari Kepala Desa untuk mengetahui upaya-upaya seperti apa yang sudah dilakukan Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Peneliti melakukan wawancara tersebut dengan informan yang sesuai dengan apa yang butuhkan peneliti termasuk data-data yang ada di Kantor Desa. Akan tetapi pada waktu itu Peneliti merasa upaya mendapatkan informasi tidak berjalan dengan lancar, karena pada saat itu Kepala Desa sedang ada urusan diluar Kantor, tidak hanya sekali saja, setiap mau mendatangi Informan yang butuhkan oleh peneliti selalu ada kendala

telat ataupun terlalu cepat untuk di temui. Setelah banyak kendala-kendala yang peneliti temui untuk mendapatkan informasi atau data dari informan akhirnya peneliti bertemu dengan Kepala Desa, Ketua Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo, dan beserta masyarakat Desa Sidoharjo untuk dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.4.3 Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, dokumen, biografi, peraturan, kebijakan. Kemudian peneliti melakukan upaya wawancara untuk mendapatkan data yang di perlukan yaitu Profil Desa dan Surat Keputusan Pemerintah Desa tentang legalitas Bumdes serta Ad/Art nya. Namun untuk mendapatkan data yang akurat guna mendukung informasi yang didapatkan peneliti pada saat wawancara dengan narasumber-narasumber yang telah ditentukan peneliti masih belum mendapatkan data yang diharapkan. Terdapat beberapa data pendukung yang tidak diperoleh oleh peneliti sebagai penguat berbagai informan dari penentuan informan yang telah dirancang oleh peneliti. Segala upaya sudah dilakukan oleh peneliti untuk dapat memastikan dan dapat memperoleh data yang diharapkan, namun upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh peneliti masih belum sesuai dengan harapan peneliti. Maka dari itu peneliti hanya dapat memaparkan dengan sederhana dan apa adanya dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh.

3.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sidoharjo Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Penentuan lokasi penelitian ini bermula ketika peneliti sedang berbincang-bincang terkait Badan Usaha Milik Desa dengan teman yang kebetulan warga masyarakat di Kecamatan Gedeg. dan akhirnya peneliti mendapatkan informasi bahwasannya di daerah Kecamatan Gedeg terdapat Badan Usaha Milik Desa yang katanya Badan Usaha Milik Desa di sana sudah mulai berkembang. Dan akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi yang sudah di infokan oleh temannya.

3.6. Analisis Data

Analisis data adalah mekanisme untuk mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data memiliki posisi riskan dalam sebuah penelitian sebab dalam menganalisis harus dengan teknik yang benar agar hasil analisa yang didapat menjadi tepat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan langkah langkah yang diutarakan oleh Burhan Bugin,diantaranya.⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data wawancara

⁴ Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). Hal 70

dengan informan, observasi langsung, studi literatur dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) untuk mendapatkan data yang diperlukan, dengan teknik wawancara ini peneliti menemui Kepala Desa, beberapa perangkat desa, dan sebagian masyarakat Desa Sidoharjo. Setiap informan mempunyai porsi atau bobot pertanyaan guna untuk mendapatkan data yang sesuai agar mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat. Selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik pengamatan (*observasi*), dari pengamatan ini dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang upaya dari Pemerintah Desa Sidoharjo terkhusus kepada Kepala Desa dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti dalam tahapan pengamatan ini yaitu lokasi penelitian di Kantor Desa Sidoharjo, Kantor Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo, lokasi-lokasi unit usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan.

Setelah melalui proses pemilihan data, maka akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan diwaktu akhir penelitian saja, tetapi dilakukan terus-menerus proses pengumpulan data tersebut, karena reduksi data itu bukanlah suatu hal yang terpisah dari proses analisis itu sendiri. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo.

3. Display data

Display data merupakan kegiatan mendeskripsikan sekumpulan informasi untuk kebutuhan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penelitian. Penyajian data dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks. Biasanya sebagai pelengkap ditambahkan juga data dalam bentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Akan tetapi kali ini peneliti menyajikan display data yang telah didapatkan selama penelitian dalam bentuk narasi-narasi informasi yang dimasukkan di dalam bab pembahasan, namun sebagai data pelengkap peneliti mendapatkan data berupa file Ad/Art Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo Beserta Surat Keputusan Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo. Berdasarkan data

yang sudah diperoleh oleh peneliti tersebut dengan berupa Ad/Art Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo serta Surat Keputusan kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo sudah membuktikan bahwa legalitas Badan Usaha Milik Desa ini sudah ada. Namun sebenarnya data yang diperoleh oleh peneliti masih belum sesuai yang diinginkan peneliti dikarenakan ada yang dirasa kurang untuk data pelengkap.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan tahap akhir pada teknik analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan membaca makna data yang telah disajikan. Sebelum tahap penarikan kesimpulan terdapat tahap analisis data yang diperoleh dari penelitian. Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus menerus.